

DAFTAR PUSTAKA

- Bale, J. (1981). *The Location of Manufacturing Industry: An Introduction Approach*. Edinburgh: Oliver&Boyd.
- Bintarto. (1977). *Penuntun Geografi Sosial*. Yogyakarta: U.P. Spring.
- Biro Tata Pemerintahan Setda DIY. 2017. Jumlah Penduduk Sleman Menurut Golongan Usia Per-5 Tahun Semester II 2017 (<http://kependudukan.jogjaproprov.go.id/>)
- Biro Tata Pemerintahan Setda DIY. 2017. Jumlah Penduduk Sleman Menurut Jenjang Pendidikan 2017 (<http://kependudukan.jogjaproprov.go.id/>)
- Biro Tata Pemerintahan Setda DIY. 2017. Jumlah Penduduk Sleman Menurut Jenis Pekerjaan (Usia Angkatan Kerja) 2017 (<http://kependudukan.jogjaproprov.go.id/>)
- BPS. (2010). Daftar Klasifikasi Desa/Kelurahan Tahun 2010. (www.bps.go.id diakses tanggal 19 Juli 2017).
- _____. (2015). *Luas Penggunaan Lahan dan Alat-alat Mesin Pertanian D. I. Yogyakarta*. Yogyakarta: BPS.
- _____. (2016a). *Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Tahun 2016*. Jakarta: BPS.
- _____. (2016b). *Kabupaten Sleman Dalam Angka 2016*. Sleman: BPS
- _____. (2017). *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi-Provinsi di Indonesia Menurut Lapangan Usaha 2012-2016*. Jakarta: BPS.
- BPS & Kementerian Pertanian. (2012). *Pedoman Pengumpulan dan Pengolahan Data Tanaman Pangan*. Jakarta: BPS.
- Deichmann, U., Kaiser, K., Lall, S. V., Shalizi, Z. 2005. Agglomeration, Transport, and Regional Development in Indonesia. *World Bank Policy Research Working Paper 3477*.
- Dewanti, A. N., & Santoso, E. B. (2012). Penentuan Alternatif Lokasi Pengembangan Kawasan Agroindustri Berbasis Komoditas Pertanian Unggulan di Kabupaten Lamongan. *Jurnal Teknis ITS Vol. 1 (September, 2012)*.

- Dinas Koperasi dan UKM. (2016). *Data UMKM Kabupaten Sleman Tahun 2016*. Sleman: Dinas Koperasi dan UKM.
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sleman. (2015). *Profil Sentra Industri Sleman*. Sleman: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sleman.
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY. (2010). *Potensi IKM DIY Tahun 2010*. Yogyakarta: Dinas Perindustrian Perdagangan DIY.
- _____. (2017). *Potensi IKM DIY Tahun 2017*. Yogyakarta: Dinas Perindustrian Perdagangan DIY.
- Hadi, S. (1983). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Harini, R., Giyarsih, S. R., Budiani, S. R. (2005). Analisis Sektor Unggulan dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Majalah Geografi Indonesia Vol. 19 No. 1*.
- Hilmawan, R. (2013). Lokasi Industri dan Fenomena Aglomerasi di Indonesia Perspektif Ekonomi Regional. *Working Paper LPEB Faculty of Economics, Mulawarman University*.
- Holmes, T. J. & Stevens, J. J. (2003). *Spatial Distribution of Economic Activities in North America*. University of Minnesota and Federal Reserve Bank of Minneapolis and National Bureau of Economic Research.
- Ikatan Geograf Indonesia. (1988). Laporan Hasil Seminar dan Lokakarya Peningkatan Kualitas Pengajaran Geografi Tanggal 12-13 April 1988 di IKIP Semarang. *Publikasi Seminar*. Semarang: IKIP Semarang.
- Kantor Desa Sendangsari. (2015). *Industri Kecil yang Sudah Terdata Tahun 2015 Desa Sendangsari Kecamatan Minggir*. Minggir: Kantor Desa Sendangsari.
- Kementerian Perindustrian. (2013). Pengembangan IKM untuk Memperkuat Industri Nasional. Siaran Pers (<http://kemenperin.go.id> diakses tanggal 20 September 2017)
- _____. (2014). Informasi Umum. (http://ppi.kemenperin.go.id/halaman/128informasi_umum)
- Kumalasari, M. W. (2012). Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Pemilihan Lokasi Industri Manufaktur Skala Besar dan Sedang (Studi Kasus:

- Kecamatan Jaten dan Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar).
Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Kuncoro, M. (2007). *Ekonomika Industri Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kuswanto. (2017). Transformasi Data. (kuswanto.lecture.ub.ac.id)
- Muzayanah. (2015). Terapan Teori Lokasi Industri (Contoh Kasus Pengembangan Kawasan Industri Kragilan Kabupaten Serang). *Jurnal Geografi: Geografi dan Pengajarannya Volume 13 Nomor 2 Desember 2015*.
- Pemda DIY. (2015). *Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2014*. Yogyakarta: Pemda DIY.
- _____. (2016). *Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015*. Yogyakarta: Pemda DIY.
- Pemerintah Kabupaten Sleman. (2013). Bambu Menjadi Komoditas Unggulan Sleman. (<http://www.slemankab.go.id/5329/bambu-menjadi-komoditas-unggulan-sleman.slm> diakses tanggal 19 Juli 2017).
- Pemerintah Kabupaten Sleman. Karakteristik Wilayah. (<http://www.slemankab.go.id/profil-kabupaten-sleman/geografi/karakteristik-wilayah> diakses tanggal 19 Juli 2017).
- Prabowo, T. H. F. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Industri Lurik ATBM di Kabupaten Klaten Menurut Pola Persebarannya. *Skripsi*. Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Pratiwi, A. (2010). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi terhadap Kesuksesan Usaha Jasa (Studi pada Usaha Jasa Mikro-Kecil di Sekitar Kampus UNDIP Pleburan). *Skripsi*. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Presiden RI. (1984). *Undang-undang No. 5 tahun 1984 tentang Perindustrian*. Jakarta.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Riyandi, R. (2016). Sentra Kerajinan Bambu Dikukuhkan di Sleman. [www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/16/09/26/oe3pea284-sentra-kerajinan-bambu-dikukuhkan-di-slemandiakses tanggal 19 Juli 2017](http://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/16/09/26/oe3pea284-sentra-kerajinan-bambu-dikukuhkan-di-slemandiakses%20tanggal%2019%20Juli%202017)).
- Riyantoro, W. A. (2011). Hubungan Perkembangan Usaha Kerajinan Tenun dengan Kondisi Sosial Ekonomi Pengusaha di Sentra Industri Kerajinan Tenun Desa Sumberrahayu Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman. *Skripsi*. Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Robinson, J. (1979). *Aspects of Development and Underdevelopment*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Rusman, T. (2015). *Statistika Penelitian: Aplikasinya dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudarsono, F. G. (2014). Faktor-faktor Penentu Lokasi Sentra Industri Gula Kelapa (Studi Kasus: di Wilayah Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar). *Jurnal Ilmiah*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaatmaja, N. (1988). *Studi Geografi: Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Bandung: Alumni.
- Suryani, Y. (2015). Teori Lokasi dalam Penentuan Pembangunan Lokasi Pasar Tradisional (Telaah Studi Literatur). *Proceeding*. Seminar Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (SNEMA) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Sutrisno, N., Harahap, A., Richard, R. (2013). Analisis Faktor-faktor Penentu Lokasi Industri Rotan di Kota Pekanbaru. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan Vol 4 No 10*.
- Tjitrosoepomo. (1991). *Industri Pedesaan, Masalah, dan Pengembangannya*. Yogyakarta: Unawa.
- Wulandari, N. T. (2015). Analisis Nilai Tambah dan Kontribusi Industri Kerajinan Bambu pada Distribusi Pendapatan Masyarakat di Kabupaten Sleman. *Jurnal Agro Ekonomi Vol. 26 No. 2, Desember 2015*.